

For immediate release

PT Merdeka Gold Resources Tbk Umumkan Kenaikan Ore Reserve Tambang Emas Pani

Jakarta, 6 Oktober 2025 – PT Merdeka Gold Resources Tbk (“MGR” atau “Perusahaan”) (“IDX:EMAS”), hari ini mengumumkan peningkatan Cadangan Bijih emas (*Gold Ore Reserve*) untuk Tambang Emas Pani di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. MGR adalah anak usaha PT Merdeka Copper Gold Tbk (“IDX:MDKA”), perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang dikendalikan PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Berdasarkan studi teknis terbaru, Cadangan Bijih Emas (*Ore Reserve*) Tambang Emas Pani meningkat menjadi 4,8 juta ons, atau 150% lebih tinggi dibanding cadangan sebelumnya sebesar 1,9 juta ons, dari kandungan Sumber Daya Mineral (*Mineral Resource*) melebihi 7 juta ons, menjadikannya salah satu deposit emas primer terbesar di Indonesia. Sebagaimana diumumkan sebelumnya, Tambang Emas Pani memulai operasi penambangan pada 1 Oktober 2025 dan menargetkan produksi emas pertama pada kuartal pertama tahun 2026, dengan potensi produksi puncak hingga 500.000 ons per tahun pada tahun 2032.

Peningkatan Cadangan ini mencerminkan keberhasilan strategi eksplorasi Perusahaan, pengelolaan sumber daya yang efektif, optimalisasi operasional, perluasan fasilitas pelindian tailing dan pelindian tumpukan, serta asumsi harga emas yang lebih tinggi. Tambahan cadangan ini semakin memperkuat posisi EMAS sebagai salah satu produsen emas terkemuka di Indonesia melalui Tambang Emas Pani.

“Update cadangan ini menegaskan prospek jangka panjang Tambang Emas Pani. Kami optimistis capaian ini akan memperkuat fondasi pertumbuhan perusahaan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan,” ujar Boyke Abidin, Presiden Direktur PT Merdeka Gold Resources Tbk.

Dengan bertambahnya cadangan bijih emas, EMAS menegaskan komitmennya untuk menjalankan praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practices*), berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional. Komitmen ini sejalan dengan strategi induk usaha, MDKA, yang melalui seluruh anak perusahaannya terus mengedepankan penerapan standar Environmental, Social, and Governance (ESG) yang tinggi dalam setiap operasional pertambangan.

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Tom Malik

Corporate Communications
PT Merdeka Copper Gold Tbk
Selular +62 811 158 711
E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com

Tentang Merdeka Gold Resources

PT Merdeka Gold Resources Tbk (“MGR”) adalah perusahaan pertambangan emas yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA). Pada 23 September 2025, MGR resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX: EMAS) sebagai bagian dari strategi Grup Merdeka untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan transparansi korporasi.

MGR mengelola Tambang Emas Pani di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, salah satu tambang emas primer potensial terbesar di Indonesia dengan sumber daya lebih dari 7 juta ounces emas dan umur tambang multidekade. Proyek ini dirancang sebagai tambang terbuka berbiaya rendah, dengan kapasitas pengolahan hingga 19 juta ton bijih per tahun.

Tahap awal proyek menggunakan metode heap leach berkapasitas 7 juta ton bijih per tahun, dengan penambangan pertama pada 1 Oktober 2025 dan menargetkan produksi emas perdana pada kuartal I 2026. Selanjutnya, MGR akan membangun fasilitas carbon-in-leach (CIL) berkapasitas awal 7,5 juta ton per tahun dan berekspansi menjadi 12 juta ton per tahun pada 2030. Gabungan fasilitas heap leach dan CIL diharapkan mampu menghasilkan produksi puncak hingga 500.000 ounces emas pada tahun 2032, menjadikan Proyek Emas Pani salah satu tambang emas terbesar di Asia Pasifik.

Tentang Merdeka Copper Gold

PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel. Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Tambang Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, proyek ini saat ini sedang dalam tahap konstruksi, dengan target penyelesaian pada akhir 2025 dan produksi emas pertama diperkirakan pada kuartal pertama tahun 2026.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Merdeka Copper Gold secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih.

Perusahaan tetap fokus pada keunggulan operasional, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.